

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sugiyono (2012) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan. Teknik analisis penelitian deskriptif menggunakan teknik analisis kuantitatif (statistik). Anwar (2011) mengatakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan penggunaan struktur pertanyaan dimana pilihan-pilihan jawabannya telah disediakan dan membutuhkan banyak responden. Format yang digunakan adalah berupa angka atau *numeric*. Penelitian ini dirancang untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara motivasi, komitmen organisasi dan penggunaan teknologi sistem informasi terhadap kedisiplinan kerja auditor. Penelitian ini juga menguji besarnya pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian hipotesis. Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu desain penelitian yang dirancang untuk meneliti bagaimana kemungkinan hubungan yang terjadi antar variabel dengan memperhatikan besaran koefisien korelasi (Sanusi, 2011:15).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat di atas menjadi

salah satu acuan bagi penulis untuk menentukan populasi. Populasi umum yang digunakan penelitian ini adalah seluruh auditor baik auditor junior maupun auditor senior yang bekerja pada KAP yang berada di wilayah DKI Jakarta dengan populasi sasarannya adalah seluruh auditor, baik auditor junior maupun auditor senior yang bekerja di KAP yang berada di Jakarta Timur.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel yang dijadikan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta Timur. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Dalam Creswell (2015:294) *convenience sampling* yaitu peneliti memilih partisipan karena mereka mau dan bersedia diteliti. Dalam kasus ini, peneliti tidak dapat mengatakan dengan penuh keyakinan bahwa individu tersebut mewakili populasi. Akan tetapi, sampelnya dapat memberikan informasi yang berguna untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis penelitian.

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini berjumlah 35 Auditor yang telah mengisi kuesioner. Adapun karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur.
2. Responden tidak dibatasi oleh jabatan auditor pada Kantor Akuntan Publik baik itu partner, manajer, supervisor dan senior.
3. Memiliki latar belakang pendidikan minimal D3 Akuntansi.

### **3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer dengan metode sensus yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada auditor yang berisikan sebagai pernyataan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti dan diperoleh melalui studi dokumenter terhadap hal-

hal yang berkaitan dengan subyek penelitian. Kuesioner penelitian diantar langsung ke Kantor Akuntan Publik di Jakarta Timur yang menjadi subyek penelitian dan diberi waktu tenggang selama dua minggu (lima belas hari kalender) setelah dua minggu kuesioner tersebut diambil kembali oleh peneliti, jika waktu dalam waktu dua minggu tersebut kuesioner belum diserahkan maka kuesioner di kategorikan tidak kembali.

Peneliti mengukur jawaban kuesioner dengan menggunakan skala *likert* lima poin. Skala likert adalah sebuah jawaban dimana responden diminta untuk memberikan pendapat setiap pertanyaan, mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Adapun nilai yang diberikan menggunakan skala likert yang dibuat menggunakan skor 1 sampai dengan skor 5, skor terendah yaitu 1 dengan memberikan tanda silang (x) pada kolom yang dipilih untuk skor tertinggi yaitu 5 dengan memberikan tanda yang sama seperti diatas. Semakin tinggi nomor jumlah, maka semakin besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert untuk Kuesioner**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Pada bagian ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan berikut dengan operasional dan cara pengukurannya.

#### 1. Variabel Bebas (Independent Variable)

##### 1) Motivasi ( $X_1$ )

Motivasi dalam penelitian ini diartikan sebagai golongan terhadap auditor berperilaku sesuai dengan yang diinginkan organisasi terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota kelompok dalam menanggapi suatu peristiwa dalam masyarakat. Kuesioner ini dikembangkan oleh Ganesan, Shankar dan Barton A. Weitz (1996), *The Impact of Staffing Policies on Retail Buyer Job Attitudes and Behavior*, "Journal of Retailing, 72 (1), 31-56. Setiap responden diminta menjawab 5 butir pertanyaan yang mengukur dalam pekerjaan, keinginan untuk memberi kesempatan belajar sesuatu yang berbeda dan baru kesukaan dalam pekerjaan yang menantang dan sukar, menyukai pekerjaan dibawah tekanan dan batas waktu. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala Interval, 1 sampai 5. Jawaban yang didapat akan dibuat skor yaitu: 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju, 5= sangat setuju.

##### 2) Komitmen Organisasi ( $X_2$ )

Komitmen organisasi adalah komitmen yang menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai oleh organisasi (Sardjito dan Muthaher, 2007). Komitmen anggota organisasi menjadi hal penting bagi sebuah organisasi dalam menciptakan kelangsungan hidup sebuah organisasi apapun bentuk organisasinya. Komitmen menunjukkan hasrat karyawan sebuah perusahaan untuk tetap tinggal dan bekerja serta mengabdikan diri bagi organisasi (Amilin dan Dewi, 2008). Variabel komitmen organisasi dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang diadopsi dari Mowday *et al.* (1979). Semua item pertanyaan diukur dengan menggunakan skala interval (*interval*

*scale*), 1 sampai 5. Jawaban yang didapat akan dibuat skor yaitu: 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju, 5= sangat setuju.

### 3) Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi ( $X_3$ )

Teknologi informasi merupakan sistem yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, basis data, sumber daya manusia dan fasilitas-fasilitas untuk memproses informasi pada suatu organisasi, yang mampu meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pemrosesan informasi serta mengarahkan perusahaan untuk meraih keunggulan bersaing (Amir, 1996 dalam Sudarsono 2004). Sistem informasi akuntansi merupakan sistem informasi yang merekam dan melaporkan transaksi bisnis aliran dana dalam organisasi, dan menghasilkan laporan keuangan (Jogiyanto, 2003). Variabel teknologi sistem informasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadopsi dari Maria (2008) yang terdiri dari 9 pertanyaan dengan menggunakan teknik pengukuran skala interval (*interval scale*). Adapun ukuran untuk menilai jawaban responden, yaitu: 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju, 5= sangat setuju.

## 2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

### 1) Kedisiplinan Kerja Auditor (Y)

Untuk mewujudkan kedisiplinan karyawan yang baik, perusahaan harus memberikan balas jasa yang relatif besar. Kedisiplinan karyawan tidak mungkin baik apabila balas jasa yang mereka terima kurang memuaskan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya beserta keluarga. Jadi, balas jasa berperan penting untuk menciptakan kedisiplinan karyawan. Artinya semakin besar balas jasa semakin baik kedisiplinan karyawan. Sebaliknya, apabila balas jasa kecil kedisiplinan karyawan menjadi rendah. Karyawan sulit berdisiplin baik selama kebutuhan-kebutuhan primernya tidak terpenuhi dengan baik. Variabel kinerja auditor dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang diadopsi dari

Kalbers dan Fogarty (1995) yang terdiri dari 7 pertanyaan dengan menggunakan teknik pengukuran skala interval (*interval scale*). Adapun ukuran untuk menilai jawaban responden, yaitu: 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju, 5= sangat setuju. Berikut ini adalah ringkasan operasional dari masing-masing variabel yang akan diteliti.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel penelitian**

Variabel	Dimensi		Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Motivasi mengacu pada proses dimana upaya seseorang diberi energi, diarahkan, dan berkelanjutan menuju pencapaian tujuan. Robbins and Coulter (2012:430)	1. 2. 3.	Kebutuhan fisiologis Kebutuhan penghargaan Kebutuhan aktualisasi diri	Likert
Komitmen Organisasi (X2)	Komitmen organisasi adalah kepercayaan yang kuat dan penerimaan terhadap tujuan-tujuan dan nilai-nilai organisasi serta keinginan untuk berusaha mencapai tujuan organisasi tersebut.	1. 2. 3.	Affective commitment Continuance commitment Normative commitment	Likert



### 3.5 Metoda Analisis Data

Pada tahap ini penulis akan mengelola data yang berhasil dikumpulkan dengan menggunakan *Statistic Program for Siencetist Social* (SPSS 22) yang disajikan dalam bentuk tabulasi dengan menggunakan metode skala likert. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

#### 3.5.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi (Ghozali, 2011:19).

#### 3.5.2 Uji kualitas data

##### 3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* yaitu menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu dependen yang kemudian dibandingkan dengan  $r$  tabel (Sugiyono, 2013:153). Nilai  $r$  tabel diperoleh dari  $degree\ of\ freedom = n - 2$ , dimana  $n$  adalah jumlah responden. Apabila nilai korelasinya lebih besar dari  $r$  tabel, maka pertanyaan dianggap tidak valid dan harus dikeluarkan dari pengujian (Ghozali, 2013:53).

##### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47). Penelitian ini menggunakan *Cronbach's alpha*

( $\alpha$ ) dengan bantuan software SPSS 22. Koefisien *Cronbach's alpha* yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen (Sunyoto, 2013:81).

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini maka peneliti melakukan uji multikolonieritas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas.

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah di dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis data. Dalam uji normalitas untuk variabel pada penelitian ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Suatu data dikatakan terdistribusi secara normal jika memiliki tingkat signifikansi di atas 0,05 dan suatu data dikatakan tidak terdistribusi secara normal jika memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05.

#### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan

*tolerance*. Regresi bebas dari multikolinearitas jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  (Imam Ghozali, 2011:105).

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:160).

### 3.5.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Model regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya.

Persamaan regresi berganda dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kedisiplinan Kerja Auditor

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Motivasi

X<sub>2</sub> = Komitmen Organisasi

X<sub>3</sub> = Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi

$e$  = Error

#### 3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

#### 3.5.4.2 Uji Statistik $t$

Uji  $t$  bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan perbandingan antara path coefficient dengan  $T$  tabel. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai  $t$  hitung  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
2. Bila nilai  $t$  hitung  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Mencari  $t$  tabel dapat dihitung dengan  $df = n-k-1$  dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel. Taraf nyata 5% dapat dilihat dengan menggunakan tabel statistik . nilai  $t$  tabel dapat dilihat dengan menggunakan tabel  $t$ .

### 3.5.4.3 Uji statistik $F$

Uji statistik  $F$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013:98). Pengujian secara simultan menggunakan statistik  $F$ , yaitu membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F$  tabel diperoleh dengan perhitungan degree of freedom =  $n-k-1$  dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel (Sunyoto, 2013:54).